



90 Persen Warga Binaan Masuk DPT

Luar Jogja Terkendala Kartu Keluarga dan E KTP

JOGJA - Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DIJ Krismono memastikan daftar pemilih tetap (DPT) warga binaan lapas dan rutan di Jogjakarta telah ideal. Dari total keseluruhan warga binaan, 90 persen telah melakukan perekaman E KTP. Itu artinya, mayoritas penghuni lapas dan rutan dapat menyalurkan hak pilihnya pada pemilihan legislatif dan pemilihan presiden mendatang.

Angka ini meningkat tajam dibanding awal 2019. Sebab, pada penghitungan awal baru 300 warga binaan yang terdaftar dalam DPT. Jumlah ini tidak sebanding dengan total warga binaan mencapai 1.600 orang pada awal tahun.

"Sudah di atas 90 persen, khususnya warga Jogjakarta. Di luar itu, kami tetap usahakan hak pilihnya," jelasnya, kemarin (11/2).

Hanya saja ada konsekuensi terkait mekanisme hak pilih. Adanya warga pendatang berdampak pada jumlah hak pilih. Meski begitu Krismono memastikan seluruh warga binaan terdaftar DPT tetap memiliki hak pilih calon eksekutif.

Di satu sisi mekanisme untuk tempat pemungutan suara, menetap. Artinya untuk setiap lapas maupun rutan akan disediakan TPS oleh KPU. Akan ada tujuh tempat pemungutan suara (TPS) di seluruh lapas rutan se-Jogjakarta.

Ketua Divisi Sosialisasi KPU Kota Jogja Frenky Argitawan Mahendra mengakui masih ada kendala terkait hak pilih warga binaan. Terutama bagi warga binaan yang berasal dari luar Jogjakarta. Berupa tidak adanya data kartu keluarga dan

E KTP sebagai syarat terdaftar DPT Jogjakarta.

Hanya saja dia memastikan tetap ada upaya terkait hak pilih warga binaan. Setidaknya langkah awal dengan perekaman data E KTP oleh Disdukcapil Kota Jogja. Setidaknya untuk Lapas Kelas IIA Wirogunan beberapa warga binaan telah masuk daftar DPT. "Warga binaan sekitar 300an orang, tetap kami fasilitasi rekam E KTP. Tapi memang tidak semua warga Kota Jogja. Tetap kami upayakan karena ini hak sebagai warga negara. Untuk warga luar Jogja kami lihat dulu regulasinya," jelasnya.

Frenky mengakui ada batasan bagi warga luar Kota Jogja. Terkait jenis dan jumlah surat suara yang diberikan. Ini karena untuk pemilihan caleg harus terdaftar sebagai warga KTP Kota Jogja. Untuk saat ini setiap warga Jogjakarta memiliki lima surat suara hak pilih. (dwi/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005